

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perusahaan tambang di Indonesia menjadi salah satu sektor yang penting karena dapat menunjang berbagai faktor dalam kehidupan negara. Kontribusi yang diberikan dari sektor ini juga sangat signifikan berpengaruh bagi perekonomian Indonesia. Hal ini dikarenakan perusahaan pertambangan memproduksi mineral dan sumber daya alam seperti pengelolaan bahan bakar, mineral logam dan juga bebatuan. Aktivitas dari perusahaan tambang yaitu pengelolaan, eksplorasi, penyelidikan, penelitian, pemurnian, pengangkutan dan penjualan. Semua aktivitas dari mengelola sumber daya alam ini dilakukan pada industri pertambangan. Di Indonesia sendiri, terdapat ratusan perusahaan tambang yang menyumbang kontribusi kepada perekonomian negara. Pada BUMN, terdapat beberapa perusahaan yang bergerak pada sektor pertambangan seperti PT Pertamina, PT Bukit Asam Tbk, PT Timah Tbk, dan PT Aneka Tambang Tbk.

PT Aneka Tambang Tbk merupakan salah satu perusahaan BUMN tambang yang terbesar di Indonesia. Sebagai perusahaan BUMN, sebagian besar saham dari perseroan dimiliki oleh pemerintah Indonesia dengan persentase sebanyak (65%). Sisanya sebanyak (35%) saham perseroan dimiliki oleh masyarakat umum.

Kegiatannya mencakup penambangan, eksplorasi, komoditas nikel, emas, perak, bauksit, dan batubara. Pendapatan pada PT Aneka Tambang diperoleh melalui kegiatan utama perusahaan yaitu eksplorasi dan penemuan deposit mineral. Penjualan dari hasil pengolahan tersebut kepada konsumen jangka panjang yang loyal di Eropa dan Asia.

Berdasarkan laporan tahunan PT ANTAM tahun 2020, pangsa pasar komoditas feronikel ANTAM berada pada presentase 7% dari total produksi feronikel global mencapai 386 ribu ton nikel dalam feronikel (TNi). Pada produk bijih nikel, kontribusi ANTAM terhadap produksi bijih nikel global tahun 2020 sebesar 4,2% dari total produksi global berdasarkan hasil riset oleh Wood Mackenzie. Dari sisi komoditas emas, tingkat volume produksi emas ANTAM di 2020 adalah sebesar 2,5% apabila dibandingkan dengan total produksi emas Indonesia yang diperkirakan sebesar 60 ton. Berdasarkan data World Gold Council, di tahun 2020 tingkat penyerapan emas di Indonesia mencapai 37,7 ton. Tingkat penjualan emas ANTAM dalam negeri sebesar 20,03 ton, jadi tingkat pangsa pasar emas ANTAM dalam negeri sebesar 53% pada tahun 2020.

Pandemi Covid-19 yang terjadi saat ini memberikan dampak dan tantangan baru terhadap laju pertumbuhan perekonomian global maupun nasional. Di Indonesia, pandemi menyebabkan pertumbuhan perekonomian mengalami penurunan dalam berbagai sektor. Badan Usaha Milik Negara (BUMN) juga terkena imbas dari kondisi pandemi saat ini. Padahal, BUMN memiliki peran yang begitu penting sebagai pendorong bagi pertumbuhan perekonomian agar dapat terus berputar. Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Erick Thohir mengatakan

bahwa pandemi Covid-19 yang terjadi membuat kinerja di sejumlah perusahaan BUMN tertekan. Laba bersih di seluruh perusahaan BUMN pun ikut mengalami penurunan dari semula Rp124 triliun pada tahun 2019 menjadi Rp28 triliun pada 2020. Penurunan laba terjadi dikarenakan pendapatan perusahaan anjlok, dari yang sebelumnya Rp1.600 triliun pada tahun 2019 menjadi Rp1.200 triliun di tahun 2020 (Tempo, 2022). Pemerintah terus memberikan dukungan kepada BUMN dalam bentuk penyertaan modal negara (PMN), di tahun 2018 pemerintah memberikan PMN sebesar Rp4 triliun, meningkat pada tahun 2019 sebesar Rp17 triliun dan terus meningkat di tahun 2020 sebesar Rp27 triliun. BUMN diharapkan untuk mampu bertahan di kondisi pandemi saat ini.

Industri pertambangan di Indonesia merupakan salah satu sektor industri yang memberikan kontribusi yang penting bagi pertumbuhan pada kapitalisasi pasar Indonesia dan memiliki nilai potensi pertumbuhan yang cukup tinggi. Namun, kondisi pandemi saat ini membuat industri pertambangan mengalami penurunan, hal ini disebabkan antara lain karena produksi berkurang, permintaan menurun, dan juga sektor ekspor dan impor di Indonesia yang ikut terganggu, tidak terkecuali terhadap PT Antam. PT Antam mengalami penurunan tingkat penjualan pada tahun 2020 sebesar 16,34%, sedangkan pada tahun 2019 PT Antam mencatat kenaikan penjualan sebesar 22,74%. Selain penurunan tingkat penjualan, dampak lain yang disebabkan oleh pandemi Covid-19 saat ini adalah nilai tukar rupiah yang cenderung melemah sepanjang 2020. Hal ini mempengaruhi pada pencatatan laba/rugi selisih kurs pada perusahaan secara signifikan mengingat perusahaan

tambang yang umumnya memiliki banyak aktivitas bisnis yang berkaitan dengan kegiatan ekspor impor dan perdagangan internasional.

Pandemi Covid-19 juga memberikan dampak yang cukup berpengaruh terhadap aktivitas bisnis dari Antam selama di masa pandemi ini. Selain penurunan tingkat penjualan dan peningkatan selisih nilai kurs, banyak sektor pengolahan komoditas bahan tambang serta operasi produksi Antam yang terhambat dan tidak mencapai target. Pada tahun 2019 PT Aneka Tambang mengalami penurunan nilai laba bersih sebesar 77,83% senilai Rp193.852.031.000, namun pada tahun 2020 membuat kinerja yang sangat baik dimana ANTAM berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp1.149.353.693.000 naik signifikan sebesar 493% dari tahun sebelumnya.

Sementara itu, tren harga saham penutupan PT Aneka Tambang pada tahun 2019, 2020, 2021 pada kuartal IV berturut-turut adalah 840, 1.935, dan 2.250. Jika dilihat dari tren harga saham tersebut harga saham mengalami peningkatan yang signifikan pada akhir tahun 2020 jika dibandingkan dengan akhir tahun sebelumnya yang hanya berada pada angka kurang dari Rp1.000 / lembar saham dan pada akhir tahun 2021 menyentuh angka lebih dari Rp2.000 / lembar saham.

Penelitian mengenai ANTAM telah cukup banyak dilakukan salah satunya dilakukan oleh Agustin (2020) “Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas pada PT Aneka Tambang Tbk” dengan hasil dalam rasio profitabilitas, kinerja keuangan ANTAM periode tahun 2015-2019 menunjukkan hasil yang tidak baik. Penelitian lainnya juga dilakukan oleh Anzelina dan Marsoem (2020) “Analisis Rasio Perbandingan Kinerja Keuangan PT Aneka Tambang Tbk dan

Industrinya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019” dengan hasil tingkat likuiditas sangat baik, tingkat rasio solvabilitas kurang baik, tingkat rasio aktivitas tidak baik, dan tingkat rasio profitabilitas tidak baik.

Berdasarkan uraian di atas, dalam karya tulis ini penulis akan melakukan analisis fundamental pada PT. Aneka Tambang dan mencari nilai intrinsiknya yang selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan investasi. Penulis akan memberi judul pada karya tulis ini “Analisis Fundamental dan Valuasi Harga Saham PT. Aneka Tambang Tbk”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam Karya Tulis Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana analisis lingkungan bisnis dan strategi PT Aneka Tambang Tbk periode 2019-2021?
2. Bagaimana analisis akuntansi PT Aneka Tambang Tbk berdasarkan laporan keuangan perusahaan periode 2019-2021?
3. Bagaimana analisis keuangan PT Aneka Tambang Tbk periode 2019-2021?
4. Bagaimana analisis prospektif PT Aneka Tambang Tbk periode 2019-2021?
5. Bagaimana penilaian nilai intrinsik saham PT Aneka Tambang Tbk sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi?

## 1.2 Tujuan Penulisan

Tujuan penulis dalam penyusunan karya tulis ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk menjelaskan analisis lingkungan bisnis dan strategi PT Aneka Tambang Tbk periode 2019-2021.
2. Untuk menjelaskan analisis akuntansi PT Aneka Tambang Tbk berdasarkan laporan keuangan perusahaan periode 2019-2021.
3. Untuk menjelaskan analisis keuangan pada PT Aneka Tambang Tbk periode 2019-2021.
4. Untuk menjelaskan analisis prospektif pada PT Aneka Tambang Tbk periode 2019-2021.
5. Untuk menjelaskan nilai intrinsik saham PT Aneka Tambang Tbk sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi.

## 1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Ruang lingkup penulisan karya tulis ini dibatasi dan berfokus pada pembahasan mengenai analisis fundamental dan valuasi harga saham PT Aneka Tambang Tbk. Pembahasan akan difokuskan pada menganalisis kinerja keuangan, strategi bisnis, serta harga saham PT Aneka Tambang Tbk untuk tahun 2019, 2020 dan 2021 untuk memperoleh nilai intrinsik sebagai pembandingan harga pasar saham. Penulis menggunakan metode *discounted abnormal earning* dan *price multiple* untuk melakukan valuasi harga saham.

## 1.5 Manfaat Penulisan

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi serta menambah wawasan bagi pembaca mengenai analisis fundamental dan valuasi harga saham suatu perusahaan.

### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan pengetahuan bagi investor atas informasi keuangan dan penilaian harga wajar saham dalam pengambilan keputusan untuk keputusan investasi saham pada PT Aneka Tambang Tbk.

## 1.6 Sistematika Penulisan

### BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini, penulis akan menjelaskan mengenai teori-teori yang dijadikan sebagai dasar dalam penyusunan karya tulis tugas akhir ini. Dasar teori tersebut meliputi pengertian analisis fundamental dan metode penilaian harga wajar saham. Selain itu, pada bab ini juga berisi pengertian tentang metode penilaian saham yang digunakan, yaitu metode *discounted abnormal earning* dan *price multiple*.

### BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini memaparkan dan menganalisis data-data yang didapatkan dari hasil pengujian serta menjelaskan mengenai metode pengumpulan data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah. Kemudian penulis juga menjelaskan mengenai

gambaran umum PT Aneka Tambang Tbk, serta pembahasan hasil karya tulis mengenai analisis fundamental dan valuasi harga saham PT Aneka Tambang Tbk.

#### BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis memberikan kesimpulan dari hasil analisis fundamental dan valuasi harga saham PT Aneka Tambang Tbk. Hasil ini dapat digunakan sebagai referensi bagi investor untuk berinvestasi di PT Aneka Tambang Tbk. Selain itu, hasil atas analisis fundamental dan valuasi harga saham ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang analisis fundamental dan valuasi harga saham.